

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit adalah salah satu sektor perkebunan yang berkembang pesat di Indonesia dan memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional, namun, di sisi lain, ada banyak isu dan kontroversi seputar perkebunan kelapa sawit terhadap lingkungan serta masyarakat sekitar. Sidomulyo merupakan salah satu daerah di Kabupaten Barito Kuala yang memiliki banyak perkebunan kelapa sawit. Sebagian besar penduduk di desa ini adalah petani yang menggantungkan hidup mereka pada hasil panen kelapa sawit.

Investasi di sektor perkebunan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah, khususnya bagi petani. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, investasi di sektor perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu pilihan utama untuk meningkatkan pendapatan petani di daerah tertentu. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa investasi di sektor perkebunan kelapa sawit juga dapat meningkatkan pendapatan petani.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan di daerah tersebut. Di sisi lain, penelitian juga menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani di daerah tertentu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin memengaruhi dampak

tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan induktif untuk mengevaluasi dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani dengan mempertimbangkan faktor-faktor penting yang mungkin memengaruhi dampak tersebut. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan dampak dari perubahan harga kelapa sawit dan kebijakan pemerintah terhadap pendapatan petani di Desa Sidomulyo, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala.

Dalam perkebunan kelapa sawit tentunya tak terlepas dari kepemilikan lahan yang menanam kebun sawit, baik itu berupa lahan pemilikan lahan perusahaan, lahan plasma maupun kepemilikan lahan pribadi. Menurut Dinas Hutbun Barito Kuala, 2014 dalam penelitian laporan akhir (Rahmat Nur, 2021) Adapun salah satu Kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan yang sukses dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit adalah kabupaten Barito Kuala. Kabupaten Barito Kuala merupakan pemilik hutan rawa gambut terluas di Provinsi Kalimantan Selatan yang didominasi oleh tumbuhan galam (*Melaleuca cajuputi*) sebagai vegetasi penyusutan hutan rawa gambut.

Sebuah komunitas penghasil kelapa sawit yang dikelola mandiri di Kabupaten Barito Kuala adalah masyarakat desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Di desa ini terdapat banyak petani berhasil dan sukses dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Sehingga tak sedikit masyarakat di Desa Sidomulyo yang tergolong dalam masyarakat sejahtera.

Tabel 1.1
Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kelurahan/Desa dan
Jenis Tanaman (ha), 2017 - 2021

Desa / Kelurahan	Kelapa Sawit 2017	Kelapa Sawit 2018	Kelapa Sawit 2019	Kelapa Sawit 2020	Kelapa Sawit 2021
Tumih	75,00	75,00	73,00	80,00	85,00
Rohan Raya	250,00	250,00	650,00	658,00	700,00
Kolam Kiri	145,00	145,00	141,00	143,00	40,00
Babat Raya	135,00	135,00	132,00	134,00	140,00
Kolam Kanan	200,00	200,00	440,00	442,00	445,00
Sidomulyo	165,00	165,00	161,00	167,00	180,00
Kolam Makmur	150,00	150,00	141,00	146,00	150,00
Simpang Jaya	60,00	60,00	58,00	64,00	70,00
Waringin Kencana	75,00	75,00	72,00	78,00	96,00
Pinang Habang	95,00	95,00	91,00	94,00	105,00
Surya kanta	112,00	112,00	167,00	171,00	185,00
Sunber Rahayu	225,00	225,00	626,00	628,00	650,00
Dwi Pasari	135,00	135,00	370,00	377,00	427,00
Wanaraya	1 822,00	1 822,00	3 122,00	3 182,00	3 273,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2017-2021

Berdasarkan tabel di atas, terlihat selama periode 2017-2021, luas lahan kelapa sawit di Kecamatan Wanaraya terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Salah satu desa yang paling terpengaruh oleh peningkatan luas lahan kelapa sawit tersebut adalah Desa Sidomulyo. Dampak dari peningkatan luas lahan kelapa sawit di Desa Sidomulyo dan wilayah sekitarnya sangatlah penting untuk diperhatikan, terutama terkait dengan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam menentukan lokasi lahan kelapa sawit, faktor aksesibilitas menjadi hal yang krusial, termasuk jarak, kondisi prasarana perhubungan, serta ketersediaan sarana penghubung dan tingkat keamanannya.

Dalam konteks ini, peningkatan luas lahan kelapa sawit dapat memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, seperti peningkatan pendapatan dan pengurangan pengangguran di wilayah tersebut. Selain itu, peningkatan nilai tambah dari sektor perkebunan akan berkontribusi pada peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan penyerapan tenaga kerja, yang secara langsung memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kecamatan Wanaraya, khususnya Desa Sidomulyo, dengan peningkatan signifikan jumlah luas lahan kelapa sawit, telah mengalami dampak yang positif dalam hal ekonomi, peningkatan pendapatan, pengurangan pengangguran, dan peningkatan PDRB daerah. Hal ini tentu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan dari pertumbuhan sektor kelapa sawit ini agar dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Desa Sidomulyo Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Kegunaan akademik

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan yang ada dalam bidang pertanian, khususnya dalam konteks perkebunan kelapa sawit. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman kita tentang dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di wilayah tersebut.
- b. Penelitian ini dapat membantu menguji atau mengkonfirmasi teori-teori yang berkaitan dengan perkebunan kelapa sawit dan dampaknya terhadap pendapatan petani. Dengan mengumpulkan data empiris dari lapangan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara perkebunan kelapa sawit dan pendapatan petani.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan atau merevisi kebijakan terkait perkebunan kelapa sawit di tingkat lokal maupun nasional. Dengan mengevaluasi dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani di daerah tersebut.
- d. Melalui penelitian ini, masyarakat petani di Desa Sidomulyo dapat menjadi lebih sadar akan dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru kepada petani mengenai strategi pengelolaan perkebunan kelapa sawit

yang dapat meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan.

- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam atau meluas. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lebih mendalam tentang aspek-aspek lain yang terkait dengan perkebunan kelapa sawit, misalnya dampak lingkungan, kesehatan masyarakat, atau aspek sosial lainnya.

2. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini dapat melibatkan analisis faktor-faktor produksi dalam konteks perkebunan kelapa sawit. Faktor-faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan teknologi yang digunakan dalam perkebunan kelapa sawit dapat dievaluasi dalam kaitannya dengan pendapatan petani.
- b. Penelitian ini dapat berkaitan dengan teori pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam konteks sektor pertanian. Dengan menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana sektor pertanian.
- c. Penelitian ini dapat berhubungan dengan teori pembangunan ekonomi, terutama dalam kajian mengenai pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan petani.

E. Definisi Operasional

Agar Penelitian ini mudah dipahami dan untuk mendapatkan gambaran Jelas serta menghindari kesalahan dan kekeliruan, peneliti

membuat definisi Operasional sebagai berikut :

1. Dampak adalah hasil atau konsekuensi dari suatu peristiwa atau tindakan tertentu. Dampak bisa bersifat positif atau negatif tergantung pada situasi dan konteksnya. Dampak positif biasanya dianggap sebagai hasil yang diinginkan, sementara dampak negatif dianggap sebagai hasil yang tidak diinginkan atau merugikan. Contoh dampak positif bisa meliputi peningkatan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas lingkungan hidup, dan lain sebagainya. Sedangkan contoh dampak negatif bisa meliputi kerusakan lingkungan, kerugian finansial, penurunan kesehatan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dampak dari suatu tindakan sebelum dilakukan, baik dampak positif maupun negatifnya.
2. Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan yang menghasilkan buah kelapa sawit yang kaya akan minyak kelapa sawit. Minyak kelapa sawit yang dihasilkan dari buah kelapa sawit memiliki banyak kegunaan, termasuk sebagai bahan baku industri makanan, kosmetik, dan bahan bakar nabati. Karena produktivitas tinggi dan biaya produksi yang relatif rendah, kelapa sawit menjadi salah satu komoditas perkebunan terpenting di dunia dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian banyak negara.
3. Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh seseorang, kelompok, atau perusahaan dari sumber-sumber tertentu dalam periode waktu tertentu. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk gaji atau upah, bisnis atau investasi, bunga bank, royalti, hibah atau transfer pemerintah, antara lain. Pendapatan sering digunakan sebagai

ukuran kemakmuran individu atau perusahaan, dan dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan ekonomi antara individu, kelompok, atau negara yang berbeda.

4. Petani adalah seseorang yang bekerja dalam bidang pertanian, baik itu menanam tanaman pangan, hortikultura, buah-buahan, sayuran atau peternakan hewan. Petani biasanya bertanggung jawab untuk mengelola tanaman atau hewan mereka dari awal sampai panen atau pembibitan. Mereka mempelajari dan menerapkan teknik-teknik pertanian yang tepat, seperti penyiraman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, dan pemanenan, untuk memastikan hasil pertanian yang optimal. Petani juga sering kali harus mengikuti tren pasar dan kebijakan pemerintah dalam produksi pertanian.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelaahan peneliti terhadap penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti, yaitu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asmara, A., Sari, Y. S., & Susilawati, S. (2017). Judul: Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Petani di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(2), 115-125. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit. Terhadap kesejahteraan petani di Kabupaten Kutai Timur menggunakan metode survei dan model regresi linear berganda. Sampel penelitian terdiri dari 100 petani kelapa sawit yang dipilih secara acak dari empat kecamatan yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Hasil analisis

menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit berdampak positif signifikan terhadap pendapatan petani dan kesejahteraan petani melalui peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas sarana dan prasarana serta peningkatan kesempatan kerja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, N., Dwiyanti, F., & Mulyono, A. (2019). Judul: Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Sintang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 151-162. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Sintang menggunakan metode survei dan model analisis jalur. Sampel penelitian terdiri dari 160 responden yang dipilih secara acak dari dua desa yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit berdampak positif signifikan terhadap pendapatan petani, kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi wilayah melalui peningkatan penghasilan, pembukaan lapangan kerja, serta peningkatan ketersediaan dan aksesibilitas sarana dan prasarana.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wati, N. N., Novitasari, D., & Subagiyo, S. (2020). Judul: Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Siak. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 1-10. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di Kabupaten Siak menggunakan metode survei dan model regresi linear. Sampel penelitian terdiri dari 90 petani kelapa sawit yang dipilih secara acak dari tiga desa yang memiliki perkebunan kelapa sawit. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit berdampak positif signifikan terhadap pendapatan petani melalui peningkatan luas lahan dan

produktivitas kelapa sawit, serta peningkatan harga jual kelapa sawit

Ketiga penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengkaji dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani. Namun, ketiga penelitian tersebut dilakukan di daerah yang berbeda dengan kondisi dan karakteristik masyarakat yang berbeda pula. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan tetap relevan untuk dilakukan untuk mengetahui dampak perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan petani di daerah Sidomulyo, Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian terdiri dari 5 (lima) bab yang tersusun secara sistematis, dengan sistematika penulisan sebagai berikut

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang dipaparkan oleh peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian

Bab II : landasan Teori, pada bab ini akan membahas tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung.

Bab III : Metode Penelitian yaitu menguraikan secara singkat dan jelas mengenai metode dan objek yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Data, dalam bab ini membahas tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud adalah sebagai penegasan atas jawaban yang sudah dipaparkan. Saran yang dimaksud adalah suatu masukan berdasarkan kesimpulan sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait masalah ini. Terakhir penulisan tugas akhir ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.